

PELATIHAN PENGGUNAAN GOOGLE MEET DAN INTEGRASI KE DALAM GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI SARANA MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE

Frenda Farahdinna¹, Sari Ningsih², Lili Dwi Yulianto³, Djarot Hindarto⁴, Satriawan Desmana⁵

^{1,4,5}Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika, Universitas Nasional

^{2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika, Universitas Nasional

e-mail: lectures.sariningsih@gmail.com¹

Abstrak

Pemerintah memberlakukan kebijakan perubahan dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring atau online. Sistem pembelajaran daring memungkinkan proses belajar mengajar berlangsung tanpa pertemuan langsung antara guru dan siswa, melainkan melalui jaringan internet. Guru diharapkan tetap memastikan proses belajar mengajar berjalan lancar, meskipun siswa mengikuti pembelajaran dari rumah. Oleh karena itu dibutuhkan suatu platform atau aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara online. Google Meet merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar secara online dan Google juga menyediakan Google Classroom sebagai sarana untuk dapat membuat tugas, berbagi file hingga memberi nilai secara langsung. Kegiatan ini dapat membantu para guru dalam memahami bagaimana cara untuk membuat pembelajaran melalui Google Meet dan mengintegrasikannya ke Google Classroom.

Kata kunci: Pelatihan, Google Meet, Google Classroom.

Abstract

The government has implemented a policy of changing from face-to-face learning to online learning. The online learning system allows the teaching and learning process to take place without direct meetings between teachers and students, but rather via the internet network. Teachers are expected to continue to ensure the teaching and learning process runs smoothly, even though students are learning from home. Therefore, we need a platform or application that can be used to carry out online teaching and learning activities. Google Meet is an application that can be used to carry out online learning and teaching activities and Google also provides Google Classroom as a means to create assignments, share files and give grades directly. This activity can help teachers understand how to create lessons via Google Meet and integrate them into Google Classroom.

Keywords: training, Google Meet, Google Classroom.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam era digital ini, penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran online menjadi suatu kebutuhan yang mendesak, khususnya dalam mendukung proses pembelajaran jarak jauh. Seiring dengan perkembangan tersebut, tenaga pendidik perlu dibekali dengan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi secara efektif, salah satunya adalah dengan memanfaatkan platform Google Meet dan Google Classroom sebagai sarana pembelajaran. (Ahmadi, et al. 2018).

Google Meet dan Google Classroom merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik untuk mengelola kelas secara daring, menyampaikan materi, melakukan diskusi, serta memberikan tugas dan evaluasi secara digital. Kedua platform ini memiliki berbagai fitur yang dapat membantu guru dalam meningkatkan interaksi dengan siswa, baik secara sinkron maupun asinkron. Meskipun demikian, masih banyak tenaga pendidik yang belum familiar atau mengalami kendala dalam menggunakan kedua platform ini secara optimal. (Dewi, Kusuma, et al. 2021).

Melihat kondisi tersebut, MTs. At-Tasyri, Tangerang, sebagai salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama, turut merasakan pentingnya peningkatan kompetensi tenaga pendidik dalam penggunaan teknologi pembelajaran online. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan Google Meet dan integrasinya ke dalam Google Classroom ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mendukung peningkatan kompetensi digital para pendidik di MTs. At-Tasyri. Diharapkan, melalui

pelatihan ini, para pendidik dapat lebih terampil dalam menggunakan teknologi pembelajaran, sehingga mampu menciptakan proses belajar yang lebih interaktif dan bermakna bagi siswa. (Handayani, C, et al. (2021).

Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat meminimalisir kesenjangan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran serta mendukung terciptanya suasana belajar yang efektif dan efisien di masa yang akan datang. Kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi nyata dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia, khususnya di bidang pendidikan, yang selaras dengan perkembangan teknologi terkini. (M I Mustofa, et al (2022). (Sari, A., & Syahputra, D. (2020).

Analisis Situasi Mitra

Analisa situasi yang terjadi di MTS At-Tasyri, Tangerang, yang berhubungan dengan guru yang masih belum memahami tentang pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. MTs. At-Tasyri merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah pertama yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan berprestasi. Sebagai lembaga pendidikan, MTs. At-Tasyri tidak hanya fokus pada pengembangan pengetahuan akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter serta penguatan keterampilan sosial dan keagamaan para siswanya. Namun, seperti halnya banyak institusi pendidikan lainnya, MTs. At-Tasyri menghadapi tantangan besar dalam menghadapi era digitalisasi, terutama terkait dengan kesiapan tenaga pendidik dan siswa dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran.

METODE

Pelatihan akan dilakukan melalui kombinasi teori dan praktik langsung (Sahputra, I. (2024). Metode yang digunakan adalah: (1) Pendekatan partisipatif: Peserta dilibatkan secara aktif dalam proses pelatihan. (2) Demonstrasi: Pelatih akan memberikan contoh langkah-langkah penggunaan Google Meet dan integrasinya ke dalam Google Classroom. (3) Simulasi: Peserta akan diminta mempraktikkan secara langsung penggunaan aplikasi tersebut. (4)Tanya Jawab: tentang kendala yang dihadapi saat menggunakan platform tersebut.



Gambar 1. Alur Pengabdian kepada Masyarakat

Pelatihan ini ditujukan untuk membantu para pengajar untuk memahami dan memaksimalkan manfaat Google Meet dan Google Classroom. Langkah pertama dalam PKM adalah melakukan identifikasi terhadap permasalahan dan kebutuhan yang ada di masyarakat atau mitra dengan menentukan peserta. Proses ini dapat dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, diskusi, atau kuesioner kepada mitra yang akan menjadi target pelaksanaan program. Tujuan dari identifikasi ini adalah untuk memahami secara mendalam permasalahan yang dihadapi mitra sehingga program PKM yang dirancang dapat benar-benar tepat sasaran dan memberikan solusi yang relevan. Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun. Proses ini melibatkan tim PKM yang terdiri dari dosen, mahasiswa, serta mitra terkait. Beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini meliputi: Tim PKM memberikan pelatihan, penyuluhan, atau pendampingan sesuai dengan topik yang telah direncanakan. Pada program PKM bersifat praktikal, tim memberikan bimbingan teknis langsung di lapangan untuk membantu mitra mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah disampaikan. Tim melakukan pemantauan pelaksanaan untuk memastikan semua berjalan sesuai dengan rencana dan mengidentifikasi jika ada kendala yang perlu segera diatasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelatihan penggunaan Google Meet dan integrasi ke dalam Google Classroom yang dilaksanakan di MTs. At-Tasyri, Tangerang, telah berhasil dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Adapun hasil utama yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat diuraikan sebagai berikut: Sebelum pelatihan dilaksanakan, sebagian besar tenaga pendidik di MTs. At-Tasyri masih minim pengetahuan mengenai pemanfaatan Google Meet dan Google Classroom. Melalui pelatihan ini, sebanyak 85% dari peserta (16 guru) telah menunjukkan peningkatan pemahaman tentang fungsi, fitur, dan cara menggunakan kedua platform tersebut. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan hasil pre-test dan post-test yang diberikan pada awal dan akhir sesi pelatihan. Rata-rata nilai post-test mengalami peningkatan sebesar 30% dibandingkan dengan hasil pre-test. Selain pengetahuan, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan teknis tenaga pendidik dalam memanfaatkan Google Meet dan Google Classroom. Setelah pelatihan, 90% peserta mampu membuat kelas online, mengelola jadwal pembelajaran, mengundang siswa ke dalam kelas, serta membuat dan mendistribusikan materi ajar secara mandiri. Para peserta juga sudah mampu memanfaatkan fitur-fitur interaktif di Google Meet, seperti presentasi layar (screen sharing), pengelolaan ruang diskusi, dan penggunaan papan tulis virtual. Sebelum pelatihan, hanya 20% peserta yang sudah mencoba mengintegrasikan Google Meet dengan Google Classroom. Setelah pelatihan, semua peserta mampu melakukan integrasi tersebut. Mereka kini bisa menggunakan Google Meet untuk melaksanakan pertemuan virtual dan langsung terhubung dengan Google Classroom untuk memberikan tugas, quiz, serta feedback kepada siswa. Hal ini mempermudah koordinasi dan interaksi antara guru dan siswa, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran daring. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan setelah pelatihan, sebanyak 95% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat membantu mereka dalam meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi untuk menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Sebelum pelatihan, sebagian guru merasa ragu dan takut akan kesulitan teknis yang mungkin mereka hadapi. Namun, setelah pelatihan, mereka merasa lebih siap dan termotivasi untuk memanfaatkan teknologi dalam proses belajar-mengajar. Hasil monitoring menunjukkan bahwa 80% guru telah menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan ke dalam proses pembelajaran di kelas masing-masing. Mereka mulai menggunakan Google Meet untuk pertemuan tatap muka virtual secara terjadwal dan memanfaatkan Google Classroom untuk mengunggah materi pelajaran, memberikan penugasan, serta melakukan penilaian. Para guru juga memberikan umpan balik yang positif terkait perubahan ini, karena dapat meningkatkan interaksi dengan siswa meskipun dilakukan secara daring.

Pembahasan Hasil

Pelaksanaan pelatihan ini memberikan beberapa temuan penting yang menjadi bahan pembahasan, antara lain: Pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi digital para guru di MTs. At-Tasyri. Sebelumnya, banyak guru yang hanya menggunakan teknologi secara terbatas untuk komunikasi dasar, seperti pesan instan. Setelah pelatihan, guru dapat memanfaatkan Google Meet dan Google Classroom secara terintegrasi, yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kompetensi digital mereka. Peningkatan ini penting karena guru yang memiliki literasi digital tinggi dapat mendukung pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Meskipun pelatihan berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala teknis yang dihadapi oleh para peserta. Sebagian peserta mengalami kesulitan akses karena keterbatasan perangkat, seperti laptop atau ponsel pintar, serta koneksi internet yang tidak stabil. Solusi yang diterapkan adalah dengan menyediakan materi pelatihan secara offline (file PDF dan video tutorial) yang bisa diakses kapan saja oleh peserta. Selain itu, tim PKM juga memberikan pendampingan secara langsung kepada guru yang mengalami kesulitan selama pelatihan. Tingginya antusiasme peserta terhadap pelatihan ini menunjukkan bahwa tenaga pendidik memiliki keinginan kuat untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam sesi tanya jawab dan diskusi selama pelatihan berlangsung. Dampak dari pelatihan ini sudah mulai terlihat pada proses pembelajaran di MTs. At-Tasyri, di mana para guru yang telah mengikuti pelatihan mampu memanfaatkan platform digital tersebut untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan hasil evaluasi, disarankan agar pelatihan serupa dilakukan secara berkala dengan topik yang lebih spesifik, seperti pemanfaatan aplikasi pendidikan lainnya atau strategi pengajaran berbasis teknologi. Selain itu, perlu diadakan sesi pelatihan lanjutan

mengenai manajemen pembelajaran digital dan teknik evaluasi online agar para guru semakin terampil dalam mengelola pembelajaran daring. (Widyaningrum, H. (2021).

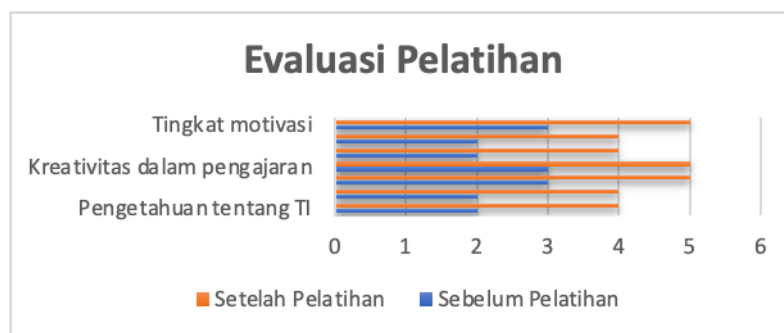


Gambar 2. Pelatihan dengan tim pkm dan mitra

Tabel 2. Quesioner Pemahaman peserta

No.	Pertanyaan	Frekuensi		
		1	2	3
1	Apakah anda memahami mengenai penggunaan Google Meet sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan ini?	0	6	10
2	Apakan anda menguasai pelatihan ini membantu Anda dalam mengintegrasikan Google Meet ke dalam Google Classroom?	2	5	9
3	Apakah materi pelatihan disampaikan dengan jelas dan mudah dinahami?	1	7	8
4	Seberapa puas Anda dengan fasilitas dan pendampingan yang diberikan selama pelatihan?	2	4	10
5	Apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam menggunakan Google Meet dan Google Classroom setelah pelatihan?	0	6	10
6	Bagaimana pendapat Anda tentang materi yang disampaikan? Apakah materi tersebut sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	1	3	12
7	Apakah waktu yang disediakan untuk setiap sesi pelatihan sudah mencukupi?	3	6	7
8	Apakah pelatihan ini membantu Anda dalam mengatasi kendala teknis yang sering dihadapi dalam penggunaan Google Meet dan Google Classroom?	1	4	11
9	Seberapa besar peluang Anda akan menerapkan hasil pelatihan ini dalam kegiatan pembelajaran di sekolah?	1	4	11
10	Seberapa efektif menurut Anda metode pengajaran (presentasi, praktik langsung, diskusi) yang digunakan dalam pelatihan ini?	3	6	7
11	Apakah Anda merasa materi pelatihan dapat diaplikasikan secara langsung dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari di kelas?	2	3	11
12	Bagaimana kualitas materi pendukung (modul, tutorial video, dll.) yang diberikan selama pelatihan?	3	6	7
13	Apakah Anda merasa pelatihan ini memberikan solusi terhadap permasalahan yang sering Anda hadapi dalam pembelajaran daring?	1	2	13
14	Apakah Anda merekomendasikan pelatihan serupa kepada rekan-rekan guru lain di lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan	1	6	9

Hasil umpan balik peserta adalah = $[(1*20)+(2*68)+(3*136)]/(14*16)= 2,52$. Artinya peserta paham mendekati sangat paham dalam penggunaan Google Meet dan Google Classroom secara terintegrasi.



Gambar 3. Evaluasi Pelatihan

SIMPULAN

Secara keseluruhan, pelatihan penggunaan Google Meet dan integrasinya ke dalam Google Classroom yang dilaksanakan di MTs. At-Tasyri berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kompetensi digital tenaga pendidik. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi, para guru di MTs. At-Tasyri kini lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran di era digital. Pelatihan ini ikut mengembangkan program pendidikan digital yang lebih inovatif di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih tim PKM Universitas Nasional beserta mitra PKM MTS At-Tasyri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, et al. (2018). Pelatihan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Sebagai Media pembelajaran Jarak Jauh Di SMP Diaul Fikri Sukarara. *Begawe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*,1(1) (pp. 7–13).
- Dewi, Kusuma, et al. (2021). Implementasi Pemanfaatan Google Classroom , Google Meet dan Instagram dalam proses pembelajaran online menuju abad 21. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*,1(5),533-541.
- Handayani, C, et al. (2021). Pelatihan penggunaan Google Classroom Dan Google Meet Sebagai Media Digital Untuk Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Bagi Guru-Guru Di SDIT Alif . *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 4(2), 102–111.
- M I Mustofa, et al (2022). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom Dan Google Meet Dalam Pembelajaran Era Pandemi COVID-19. *JPMTT: Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan*, 2(1), 31-37.
- Sahputra, I. (2024). Penerapan Teknologi Aplikasi Google Classroom Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa di Dayah Nurul Iman. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 3(1), 175–182.
- Sari, A., & Syahputra, D. (2020). Penggunaan Aplikasi Google Meet Sebagai Pendukung Kegiatan Mengajar Saat Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Guru SD N 149 Palembang . *Jurnal Karya Abdi* , 5(1).
- Widyaningrum, H. (2021). Upaya Penggunaan Aplikasi Google Meet dan Google Classroom dalam Menarik Minat Belajar . *Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*.
- admin(2016) Pengabdian masyarakat, Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Pengabdian_masyarakat
- admin(2021)Mari Mengenal Tentang Google Meet, Terralogiq, <https://terralogiq.com/mari-mengenal-tentang-google-meet-dan-kelebihannya/>
- admin(2021)Kenali Google Classroom, Masa Depan Layanan Pengajaran Berbasis Online, <https://glints.com/id/lowongan/google-classroom-adalah/#.YiXY3HpBw2w>
- admin(2022)Menggunakan Meet untuk pembelajaran jarak jauh, <https://support.google.com/edu/classroom/answer/9784550?hl=id>